

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**MAN KOTA SAWAH LUNTO**  
**WORKSHOP PEMBELAJARAN ABAD-21: MODEL, MEDIA,**  
**DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



**Oleh**

**Tim Dosen FTIK**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI**

**2025**

# **LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP MAN KOTA SAWAHLUNTO**

---

## **PEMBELAJARAN ABAD-21: MODEL, MEDIA, DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan abad-21 didasarkan pada filosofi bahwa pendidikan harus mampu membentuk manusia seutuhnya, yang tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, spiritual, dan sosial. Konsep pendidikan humanistik menekankan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang unik dan berharga untuk dikembangkan.

Filosofi Ki Hajar Dewantara dengan prinsip 'Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani' masih sangat relevan dengan konteks pembelajaran abad-21. Guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus teladan, yang memberikan ruang kebebasan dan dorongan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

Selain itu, filsafat pragmatisme John Dewey menekankan pentingnya belajar melalui pengalaman (learning by doing), yang menjadi dasar lahirnya model pembelajaran berbasis proyek, masalah, dan penelitian. Filosofi ini sejalan dengan tuntutan abad-21 yang membutuhkan individu adaptif dan mampu memecahkan masalah secara kolaboratif.

Secara teoritis, pembelajaran abad-21 banyak dipengaruhi oleh teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh peserta didik melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan pengalaman belajar. Guru berperan dalam merancang lingkungan belajar yang kondusif, menyediakan sumber belajar, dan memfasilitasi refleksi.

Teori humanisme yang menekankan aktualisasi diri juga menjadi dasar bagi pembelajaran abad-21. Setiap peserta didik dipandang sebagai individu yang unik dengan kebutuhan, minat, dan potensi yang berbeda. Oleh karena itu, model pembelajaran harus bersifat fleksibel dan adaptif terhadap keberagaman tersebut.

Selain itu, teori sosial-kultural Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran juga relevan. Keterampilan kolaborasi dan komunikasi menjadi fokus utama dalam membangun kompetensi abad-21. Konsep

Zone of Proximal Development (ZPD) mengarahkan guru untuk memberikan scaffolding yang sesuai sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek, inkuiri, dan kolaborasi mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta sikap kolaboratif siswa. Penelitian internasional, seperti Programme for International Student Assessment (PISA), menekankan bahwa kemampuan problem solving dan literasi digital merupakan indikator penting keberhasilan pendidikan di era ini.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi interaktif, dan media visual dapat memperkuat keterlibatan peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dalam aspek evaluasi, pendekatan autentik yang mengukur keterampilan nyata siswa (misalnya melalui portofolio, proyek, atau produk karya) telah terbukti lebih mampu menggambarkan pencapaian belajar secara komprehensif. Dengan demikian, workshop ini diharapkan dapat membekali guru MAN Kota Sawahluntodengan pemahaman dan keterampilan praktis untuk menerapkan pembelajaran abad-21 secara lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, MAN Kota Sawahluntodan Tim Pengabdian Masyarakat Berbasis Prosdi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi telah melaksanakan Workshop pembelajaran bagi Guru di terkait Model-model pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan keterampilan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna serta kontekstual dengan tuntutan zaman.

## **2. Nama Kegiatan**

Workshop: Pembelajaran di Abad-21; Model, Media, dan Evaluasi Pembelajaran

## **3. Tema Kegiatan**

Melalui Workshop Pembelajaran Abad-21 kita tingkatkan Mutu Pembelajaran dan wawasan guru tentang Model, Media, dan Evaluasi Pembelajaran

## **4. Tujuan Kegiatan**

- Meningkatkan pemahaman guru tentang konsep pembelajaran abad-21.

- Melatih guru dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran inovatif.
- Mengenalkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang relevan.
- Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan abad-21.

## 5. Peserta Kegiatan

Peserta yang mengikuti kegiatan adalah seluruh guru MAN Kota Sawahlunto yang berjumlah 30 orang.

## 6. Narasumber

Narasumber dalam kegiatan ini berasal dari Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dipandang memiliki kompetensi di bidang Evaluasi Pembelajaran, yaitu:

1. Dr. Arifmiboy, S. Ag., M. Pd
2. Dr. Supratman Zakir, M. Pd., M. Kom
3. Dr. Darul Ilmi, S. Ag, M. Pd
4. Dr. Charles, S. Ag., M. Pd. I
5. Drs. Alimir, M. Pd.I
6. Yulifda Elin Yuspita M. Kom
7. Gusnita Darmawati M.Kom

## 6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat : Aula MAN Kota Sawahlunto  
 Hari/Tanggal : Senin 29 September 2025  
 Waktu : Pukul 09.00 – 16.00 WIB

## 7. Materi Kegiatan

No	Materi	Narasumber
1	Difusi dan Inovasi Teknologi Dalam Pembelajaran	Dr. Supratman Zakir, M. Pd., M. Kom
2	Konsep Kurikulum Berbasis Cinta dan Model Pembelajaran Inovatif	Dr. Charles, S. Ag., M. Pd. I Dr. Darul Ilmi, S. Ag, M. Pd
3	Media Pembelajaran Berbasis <i>Artificial Intellegence</i>	Yulifda Elin Yuspita M. Kom Gusnita Darmawati M.Kom
4	Evaluasi Pembelajaran di Era Digital	Dr. Arifmiboy, S. Ag, M. Pd Drs. Alimir, M. Pd. I

## 8. Susunan Acara

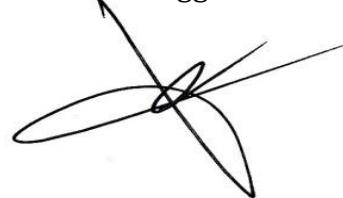
Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.30 – 09.00	Pembukaan dan sambutan	Panitia dan Kepala Madrasah
09.00 – 10.00	Difusi dan Inovasi Teknologi Dalam Pembelajaran	Dr. Supratman Zakir, M. Pd., M. Kom
10.00 – 11.00	Konsep Kurikulum Berbasis Cinta dan Model Pembelajaran Inovatif	Dr. Charles, S. Ag., M. Pd. I Dr. Darul Ilmi, S. Ag, M. Pd
11.00 – 12.00	Media Pembelajaran Berbasis <i>Artificial Intellegence</i>	Yulifda Elin Yuspita M. Kom Gusnita Darmawati M.Kom
13.30 – 14.30	Evaluasi Pembelajaran di Era Digital	Dr. Arifmiboy, S. Ag, M. Pd Drs. Alimir, M. Pd. I

## 9. Rencana Anggaran Biaya

No	Uraian	Jumlah
1	Konsumsi peserta dan panitia	1.200.000
2	Honor Narasumber	800.000
3	ATK dan Fotokopi Materi	200.000
4	Sertifikat Peserta dan Narasumber	150.000
5	Dokumentasi dan Publikasi	100.000
6	Biaya Lain-lain	50.000
<b>Total</b>		<b>2.500.000</b>

Demikian Laporan kegiatan ini kami sampaikan, semoga melalui kegiatan workshop ini dapat meningkatkan mutu dan pemahaman para guru dalam Pembelajaran di era digital ini.

An. Tim Pengabdian Masyarakat FTIK  
UIN Bukittinggi



**Dr. Arifmiboy, S. Ag., M. Pd**

## DOKUMENTASI KEGIATAN























